

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pradigma Penelitian

Deddy Mulyana dalam bukunya menjelaskan Metodologi penelitian kualitatif bahwa paradigma merupakan suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. (Mulyana, 2001:9)¹⁸

Penelitian ini telah mengacu pada suatu realitas dapat ditafsirkan secara berbeda. Maka dari itu penelitian ini menggunakan Paradigma Konstruktivisme yang memiliki arti bahwa tidak ada realitas atau kebenaran yang sifatnya tunggal.

Salah satu hal yang dapat dijadikan alasan penentu dari penelitian yang menggunakan paradigma Konstruktivisme karena peneliti ingin menghasilkan suatu pemahaman dan interpretasi dari suatu fenomena atau sebuah kejadian dengan lebih baik yaitu yang berhubungan dengan Pola Komunikasi melalui Media Sosial Tiktok

3.2 Metode Penelitian

Metode adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawabannya (Mulyana, 2013:145)¹⁹

Menurut pembenaran yang diberikan untuk metodologi penelitian, peneliti

¹⁸ Mulyana, Deddy. (2001). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja. Rosadakarya. hlm 9

¹⁹ Mulyana, Deddy. (2013). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung. PT. Remaja Rosadakarya. hlm 145

memutuskan untuk menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif untuk menyelidiki bagaimana media sosial dapat mempengaruhi pola komunikasi mahasiswa di Universitas Nasional. Untuk melengkapi penelitian dan memberikan deskripsi data berbasis bahasa, peneliti mengumpulkan informasi tambahan dalam bentuk kata-kata dan gambar.

3.3 Pendekatan Penelitian

Menurut Morrison, sifat penelitian interpretatif adalah penelitian ilmiah yang tidaklah cukup untuk menjelaskan “misteri” pengalaman manusia sehingga diperlukan unsur manusiawi yang kuat dalam penelitian.²⁰

Dengan pendekatan kualitatif-deskriptif, sifat interpretatif penelitian ini memungkinkan pengembangan komponen analitis, konseptual, dan kategori dari data non-teknis serta kemampuan untuk mendapatkan pemahaman yang luas tentang makna objek penelitian. awalnya dibayangkan berkualitas dan terstruktur dengan ketat.

Alih-alih mendefinisikan variabel independen atau dependen, penelitian interpretatif lebih berfokus pada kerumitan pemikiran orang saat peristiwa terjadi. Sebagaimana dinyatakan dalam definisi di atas, data interpretatif dari penelitian kualitatif merupakan uraian dari fenomena yang diteliti..

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dari Pengumpulan Data dalam Penelitian ini antara lain :

²⁰ Burgin,D.(2007).*Penelitian Kualitatif*.Jakarta:Prenada Media Group.Hlm.7

3.4.1 Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, tujuannya untuk mengetahui hal-hal informan secara mendalam. Wawancara memiliki dua macam teknik yaitu terstruktur dan tidak struktur (Mulyana, 2008:181)²¹

Teknik pengumpulan data melalui sebuah wawancara merupakan proses memperoleh data dengan cara tanya jawab antara interviewer dengan narasumber, dengan atau tanpa menggunakan pendoman wawancara (guide). Wawancara dalam penelitian perlu dilakukan dengan pihak yang kredibel atau bersangkutan atas apa yang hendak diteliti. Sehingga relevansi serta asliannya sebuah data dapat dipertanggungjawabkan.

Dari penjabaran di atas peneliti menyimpulkan bahwa wawancara yang dilakukan bersama dengan Mahasiswa Universitas Nasional Ilmu Komunikasi angkatan 2019, pengguna aktif Tiktok, dan pengamat Tiktok.

²¹ Mulyana, Deddy. (2008). *Komunikasi Massa: Kontroversi, Teori dan Aplikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Halm 181

3.4.2 Observasi Partisipan

Pengertian Observasi merupakan sebuah pengamatan dan suatu pencatatan yang sistematis terhadap suatu fenomena yang di teliti.²²

Observasi Partisipan merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan melibatkan diri secara dekat dan intensif pada subjek penelitian yakni sekelompok orang, budaya, atau masyarakat agar tetap dapat melihat kebiasaan secara natural agar mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam

Dalam hal ini peneliti observasi partisipan yang dilakukan yaitu terjadi pada bulan November 2022 di Kampus Universitas Nasional bersama dengan Mahasiswa Universitas Nasional Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 dan pengguna aktif Tiktok. Di kelompok mahasiswa pengguna Tiktok pada saat mereka membuat konten Tiktok. Dan pengamat Tiktok yang mengamati aplikasi Tiktok.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang berguna untuk menelusuri histori dari data yang telah ada atau yang telah terjadi. Teknik pengumpulan dokumentasi ini dilakukan dengan mengandalkan dokumen sebagai salah satu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa sumber

²² Husnaini Usman dan Purwono Setiady Akbar.(2009).*Metode Penelitian Sosial*.Jakarta:PT Bumi Aksara. Halm 52

tertulis, film, dan gambar atau foto. Menurut Dimiyati (2013), Teknik Pengumpulan Data Dokumentasi memiliki beberapa kelebihan yakni Efisien dari segi waktu, tenaga, dan biaya. Namun tetap memiliki kekurangan yakni Validitas dan Reliabilitas yang rendah dan dapat diragukan.²³

3.5 Informan Penelitian

Teknik Penentuan Informan yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu menggunakan Teknik *Purposive* atau sesuai dengan tujuan penelitian untuk mencari tahu orang yang memiliki kemampuan komunikasi yang sudah terolah dalam hal komunikasi dan beremedia sosial Tiktok, karena itu informan penelitian berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Mahasiswa Universitas Nasional Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2019
- Pengguna Aktif Media Sosial Tiktok dan pengamat Tiktok

Penulis mengantisipasi dengan menggunakan kriteria pemilihan informan tersebut di atas untuk mengidentifikasi informan yang tepat untuk penelitian ini, yang dapat membantu mempersempit dan memfokuskan unit analisis. Ada dua kategori informan yang berbeda dalam penelitian ini: informan kunci dan informan kunci. Menurut Deddy N. Hidayat dalam modul

²³ Fatkhiyah. (2019). *Implementasi Kurikulum Pendidikan agama Islam dalam aspek tujuan dankonten di MI Muhammadiyah Karanganyar Jawa Tengah dan SDIT Salman Al Farisi 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: dspace uii. Hal. 34

metode analisis kualitatif UI (Universitas Indonesia) Press 2004 Informan pokok dalam penelitian kualitatif sama fungsinya dengan responden dalam penelitian kualitatif yaitu orang yang dapat memberikan informasi terhadap pertanyaan dalam penelitian dan dia adalah objek penelitian kita. Sedangkan, informan kunci adalah orang yang dapat memberikan informasi terhadap pertanyaan.²⁴ Sehingga yang menjadi informana dalam penelitian ini yaitu:

- Dua Informan Pokok terdiri dari : Mahasiswa Universitas Nasional Ilmu Komunikasi angkatan 2019 dan Mahasiswa Universitas Nasional angkatan 2019 sebagai *content creator*.
- Dua Informan Kunci terdiri dari : Pengguna Aktif Tiktok dan Pengamat Tiktok .

Berdasarkan informan yang telah di sebutkan peneliti memberikan alasan mengenai pemilihan informan tersebut karena informan tersebut sangat sesuai dan sesuai sasaran dengan penelitian yang di teliti yaitu Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional angkatan 2019 dan informan kunci juga termasuk kriteria yang sesuai dengan penelitian.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Wiliam Wiersma (1986) Triangulasi data merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Didalam

²⁴ Deddy N. Hidayat. (2005) *Metode Penelitian Kualitatif* (Modul kuliah Pasca Sarjana Universitas Indonesia).

Triangulasi data terdapat beberapa macam, diantaranya²⁵ :

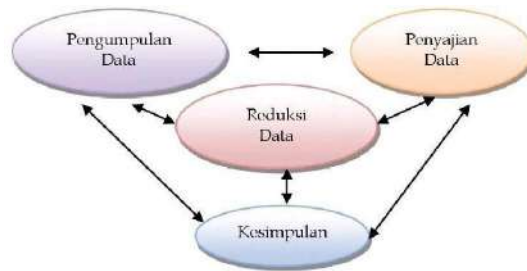
- Triangulasi Sumber : Pengecekan sebuah data dilalui oleh berbagai sumber.
- Triangulasi Waktu : pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
- Triangulasi Teknik : pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh dari wawancara dapat di cek dengan cara observasi, dokumentasi atau kuisioner.

Karena berbagai sumber digunakan dalam prosedur verifikasi data untuk penelitian ini, termasuk wawancara mendalam dan observasi partisipan dan triangulasi sumber dilakukan untuk memverifikasi keakuratan data.

3.7 Teknik Analisis Data

Terdapat tiga kegiatan utama yang berkaitan dalam analisis data kualitatif Menurut Miles dan Huberman dalam Sutopo (2002:91) adapun kegiatan tersebut yan diantaranya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sebagaimana lebih lanjutnya dijelaskan sebagai berikut :

²⁵ Mekarisce, A. A. (2020). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Media Komunikasi Komunitas Kesehatan. Vol.12, No.3. Hal. 145-151. Di akses Pada Senin 3 Oktober 2022. <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>



Gambar 3.7 1 Model Komponen Analisis Data Miles dan Huberman 1992:20

- Pengumpulan Data

metode pengumpulan data melalui tindakan yang dilakukan di lokasi penelitian yaitu dengan melakukan dokumentasi dan kajian pustaka serta dengan memilih strategi pengumpulan data yang dianggap efektif dalam menentukan fokus dan kedalaman proses pengumpulan data selanjutnya dengan menggunakan pengumpulan data metode yang telah dipilih sejak awal.

- Reduksi Data

Data yang telah diperoleh kemudian diproses sebelumnya dengan melalui tahapan Reduksi Data. Reduksi Data ialah proses memilih data yang terkumpul yang sesuai dengan fokus penelitian. Tujuan reduksi data ialah untuk mengarahkan data yang ada untuk ditarik sebuah konklusi yang terverifikasi.

- Penyajian Data

Tahap selanjutnya ialah menyajikan atau mendisplay data. Dimana dalam sebuah penelitian kualitatif data yang disajikan dapat berupa deskripsi, narasi, bagan yang menghubungkan antar kategori untuk kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan.

- Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahapan Penarikan kesimpulan harus berdasar pada fenomena . Jika tidak ditemukan adanya hubungan masalah dengan kejadian di lapangan maka peneliti harus mengulang kembali penelitian ke lapangan untuk mengumpulkan data, mereduksi data, hingga dapat ditarik sebuah kesimpulan yang valid.²⁶



²⁶ Miles, Mathew B.; Huberman, A. Michael; Tjetjep Rohendi Rohidi; Mulyarto. (1992). *Analisis data kualitatif : buku sumber tentang metode metode baru / Matthew B. Miles, A. Michael Huberman ; penerjemah, Tjetjep Rohendi ; pendamping, Mulyarto*. Jakarta :: Penerbit Universitas Indonesia (UI -Press).